



Pengaruh Gadget Terhadap Menurunnya Literasi Siswa Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang

Imam Mashudi Latif¹, Adibah², Riska Maulana³

^{1, 2, 3}Universitas Darul 'Ulum Jombang

¹imaslatif@gmail.com, ²jauhariadibah@gmail.com, ³masristerate@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *gadget* terhadap literasi siswa di madrasah tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui Observasi, wawancara, kuesioner, dan analisis dokumen. Teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gadget* berpengaruh terhadap literasi siswa. Hal ini berdasarkan analisis reabilitas diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel *gadget* (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,772, sedangkan variabel literasi (Y) sebesar 0,849. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis adanya pengaruh penggunaan *gadget* terhadap literasi siswa Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang dapat diterima.

Kata kunci: gadget, literasi, siswa

ABSTRACT

This research was conducted at Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang with the aim of determining the effect of gadgets on student literacy.

This type of research is field research using a quantitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, questionnaires, and document analysis. Simple linear regression analysis was used for data analysis.

The results showed that gadgets influence student literacy. Based on

reliability analysis, the alpha value for each variable was 0.772 for the gadget variable (X), while the alpha value for the literacy variable (Y) was 0.849. Therefore, it can be concluded that the hypothesis that gadget use influences student literacy at Madrasah Aliyah Aliyah Al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang is acceptable.

Keywords: *gadgets, literacy, students*

PENDAHULUAN

Teknologi modern telah membawa kemajuan pesat dalam berbagai aspek kehidupan pada era saat ini. *Gadget* menjadi perangkat yang mendominasi, bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai pusat kendali untuk berbagai aktivitas. Dengan perkembangan teknologi, pengguna bisa bekerja, belajar, dan berhibur dengan lebih efisien dan fleksibel.¹ Dengan adopsi teknologi kecerdasan buatan (AI) dan *Internet of Things* (IoT), *gadget* modern mampu memberikan pengalaman yang lebih personal dan terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. *Gadget* menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia.²

Transformasi media belajar dari alat tulis tradisional menuju penggunaan *gadget* telah mengubah paradigma pendidikan secara mendalam.³ Penggunaan *gadget* dalam pendidikan tidak hanya memungkinkan siswa untuk mengakses materi dengan lebih mudah, tetapi juga membuka pintu untuk pembelajaran interaktif dan kreatif. Transformasi ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa.

Kemampuan literasi adalah suatu keterampilan yang melibatkan pemahaman dan penggunaan informasi melalui membaca, menulis, dan pemikiran kritis. Literasi menjadi kunci dalam mengembangkan individu yang mampu berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang semakin kompleks.

¹Anita Septiani Rosana, "Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Media di Indonesia", *Gema Eksos*, 5.2 (2010): hlm. 145

²Layli Mumbasithoh, Fiya Ma'arifa Ulya, dan Kukuh Basuki Rahmat, "Kontrol Diri dan Kecanduan Gadget pada Siswa Remaja." *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12.1 (2021): hlm. 33-42

³Gede Agus Jaya Negara, I Nyoman Ariyoga, dan I Nyoman Buda Asmara Putra. *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan*. (Mertajati Widya Mandala Publisher (2021)

Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang mengadopsi berbagai metode untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Salah satu metode yang diterapkan adalah penggunaan metode *Qiroati* dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membaca teks suci al-Qur'an. Selain itu, Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang juga fokus pada implementasi metode Usmani untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa. Sistem supervisi akademik juga menjadi bagian dari strategi Madrasah Aliyah al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan kualitas pembelajaran.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak gawai pada literasi siswa di Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah yang beralamat di Sumbermulyo, Jogoroto, Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Beberapa teknik pengumpulan data umum meliputi wawancara, observasi, kuesioner, dan analisis dokumen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Peneliti menyebarkan angket kuesioner kepada siswa Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah dengan tujuan mengumpulkan data tentang persepsi siswa terkait penggunaan *gadget* dan literasi. Kuesioner berbentuk pertanyaan terbuka agar mendapatkan wawasan yang mendalam tentang persepsi siswa. Adapun metode observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang situasi atau objek penelitian secara objektif. Observasi dapat digunakan untuk memahami perilaku, dinamika interaksi, atau fenomena tertentu dalam konteks penelitian.⁵ Dalam pengamatan ini, peneliti mengamati kelas dan mencatat aktivitas siswa dan pengaruh penggunaan *gadget* pada interaksi sosial dan pembelajaran. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda

⁴Yayasan Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah Bidang Pendidikan/Pengawas Madrasah. *Laporan Supervisi Akademik Madrasah Aliyah Ghozaliyah Tahun 2022*.

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta; Pustaka Baru Press, 2023), hlm. 75

dan sebagainya.⁶

Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif, yaitu suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu: pengaruh *gadget* sebagai variabel (X) dan literasi informasi remaja sebagai variabel (Y). Berdasarkan variabel tersebut dapat dirumuskan hipotesis yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

H_a = terdapat hubungan yang signifikan antara gadget terhadap literasi siswa

H_0 = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gadget terhadap literasi siswa

Rumus hipotesis Statistik yaitu:

H_a : $\rho = 0$

H_0 : $\rho \neq 0$

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan didokumentasikan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, dokumentasi perpustakaan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data itu dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variabel yang secara teoritis dibenarkan.

Pengelolaan data melalui angket kuisoiner untuk mengukur masing-masing variabel, yaitu variabel X (pengaruh penggunaan gawai) dan variabel Y (literasi siswa) yang diolah untuk melihat besarnya presentase jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah frekuensi (banyak individu)

P = Angka presentase

⁶Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 149

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 334

Data yang telah diprosentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik.

Untuk mengetahui apakah petataan yang diajukan terhadap responden valid atau tidak, diperlukan uji validitas. Uji validitas dapat diketahui melalui nilai Correlated Item-Total Correlation (CITC). Nilai CITC tersebut akan dibandingkan dengan nilai r-Tabel karena kriteria yang digunakan untuk valid atau tidak adalah menggunakan r-Tabel. Jika nilai dari CITC > rTabel, maka pernyataan dapat dikatakan valid.⁸

Agar alat ukur penelitian dapat diandalkan dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji realibilitas. Reliabilitas merupakan istilah yang biasa digunakan untuk menunjukkan suatu hasil pengukuran relatif konsisten bila pada pengukuran dilakukan berulang-ulang. Reliabilitas merupakan konsistensi atau kesetabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan di berikan dalam waktu yang berbeda. Wright Stone menulis bahwa reliabilitas adalah suatu perkiraan tingkatan konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrumen yang sama.⁹

Reliabilitas adalah suatu pengukuran mengenai stabilitas dari suatu konsistinsi pengukuran. Uji reliabilitas yang paling populer biasa digunakan adalah cronbach's coefficient alpha, digunakan untuk mengukur seberapa baik terhadap butir-butir pernyataan multipoin scale secara positif berkorelasi satu sama lain. Nilai cronbach's coefficient alpha dari hasil uji alat ukur dinyatakan andal dan dipercaya dalam mengukur suatu variabel yang diukurnya bila nilai cronbach's alpha > 0,5 = Reliable.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah didirikan pada tahun 1991.

⁸Budi Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS*, (Guepedia, 2021), hlm. 7

⁹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 242

¹⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 365

Madrasah ini merupakan salah satu unit pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah. Pendirinya adalah K.H. Sholichin Hamzah. Lembaga ini beralamat di Dusun Sidowaras, Desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

Data siswa Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah bisa dilihat di dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.
Keadaan Siswa

No.	Kelas	Jumlah
1	X IPA	16
2	X IPS 1	21
3	X IPS 2	25
4	XI IPA	17
5	XI IPS 1	28
6	XI IPS 2	31
7	XII IPA	19
8	XII IPS 1	32
9	XII IPS 2	33
TOTAL		222

Untuk mengetahui apakah pernyataan yang diajukan terhadap responden valid atau tidak, diperlukan uji validitas. Uji validitas dapat diketahui melalui nilai Correlated Item-Total Correlation (CITC). Berikut ini data uji validitas.

Tabel 2.
Uji Validasi Variabel Y

Item Pernyataan	Correlated Item-Total Correlation	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
Y1	1,000	0,361	0,388	valid
Y2	0,343	0,361	0,412	valid
Y3	0,476	0,361	0,531	valid
Y4	0,349	0,361	0,443	valid
Y5	0,484	0,361	0,579	valid
Y6	0,465	0,361	0,576	valid

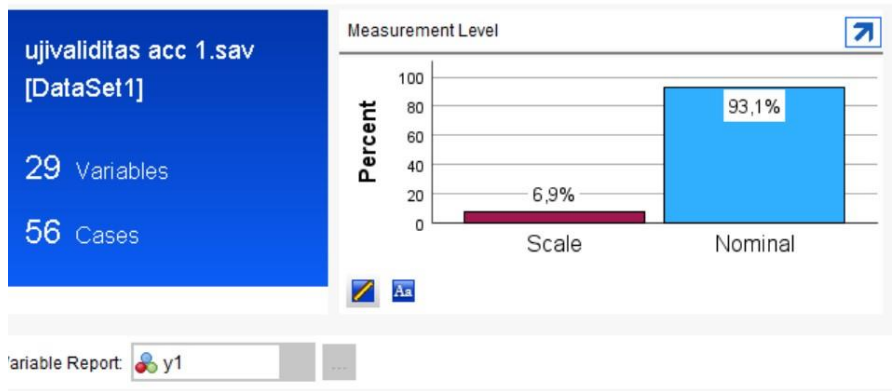
Item Pernyataan	Correlated Item-Total Correlation	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
Y7	0,603	0,361	0,671	valid
Y8	0,600	0,361	0,666	valid
Y9	0,545	0,361	0,523	valid
Y10	0,710	0,361	0,75	valid
Y11	0,652	0,361	0,698	valid
Y12	0,397	0,361	0,465	valid
Y13	0,491	0,361	0,559	valid
Y14	0,321	0,361	0,411	valid
Y15	0,570	0,361	0,626	valid
Y16	0,333	0,361	0,458	valid
Y17	0,597	0,361	0,663	valid
Y18	0,508	0,361	0,58	valid

Tabel 3.
Uji Validasi Variabel X

Item Pernyataan	Correlated Item-Total Correlation	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
X1	0,632	0,361	0,722	valid
X2	0,604	0,361	0,706	valid
X3	0,586	0,361	0,701	valid
X4	0,191	0,361	0,412	valid
X5	0,358	0,361	0,502	valid
X6	0,405	0,361	0,585	valid
X7	0,429	0,361	0,556	valid
X8	0,488	0,361	0,59	valid
X9	0,608	0,361	0,712	valid

Hasil uji validitas variabel gadget (X) dan variabel literasi (Y) menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan Variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r hitung lebih besar dari rtabel dengan jumlah sampel 30 mahasiswa adalah 0,361 pada taraf signifikan 5%.

Gambar 1.
Uji Validitas



Agar alat ukur penelitian dapat diandalkan dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji realibilitas. Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	r tabel	Keterangan
1	Gadget (Variabel X)	0,772	0,361	Reliabel
2	literasi (Variabel Y)	0,849	0,361	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dalam seluruh variabel di kuisisioner penelitian ini nilai *cronbach's coefficient alpha* berada diatas 0,5 dengan nilai tersebut menunjukan bahwa alat ukur pada penelitian ini adalah reliabel.

Berdasarkan analisis reabilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel *gadget* (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,772, sedangkan variabel literasi (Y) sebesar 0,849. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r$ tabel di mana r tabel pada jumlah sampel 30 orang adalah 0,632 pada taraf signifikan 5%.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket

mengenai pengaruh gadget terhadap literasi siswa. Angket kuisoiner dibagikan kepada siswa dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan skala likert. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

Data yang sudah diberi kategori/kriteria kemudian dimasukkan ke dalam rumus dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Pengujian selanjutnya adalah dengan menguji r (pengujian hipotesis) yaitu dengan membandingkan rh (r hitung) dari hasil perhitungan dengan rt (r tabel) dengan ketentuan:

- a. Jika $rh \geq rt$ maka H_a diterima, H_o ditolak.
- b. Jika $rh \leq rt$ maka H_o diterima, H_a ditolak

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, uji validitas variabel gadget (X) dan variabel literasi (Y) menunjukkan bahwa semua data dinyatakan valid karena memiliki r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai *cronbach's coefficient alpha* dari hasil uji reliabilitas menunjukan bahwa alat ukur pada penelitian ini adalah reliabel. Regresi linier sederhana membandingkan antara F hitung dan F tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan gadget terhadap literasi siswa di Madrasah Al-Ghozaliyah Jombang. Hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak.

Validitas variabel Y dan X ditentukan oleh reliabilitas data. Reliabilitas variabel X dan Y ditentukan oleh perbedaan yang signifikan antara nilai r -Tabel dengan jumlah sampel 30 siswa. Nilai r -Tabel sebesar 0,5 atau lebih tinggi menunjukkan bahwa data tersebut valid.

Pada seluruh variabel dalam penelitian, reliabilitas nilai r -Tabel lebih besar dari 0,5. Ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut reliabel. Reliabilitas nilai r -Tabel adalah 0,5 untuk variabel X dan 0,849 untuk variabel Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, mka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan *gadget* di kalangan siswa Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang biasanya dilakukan untuk berbagai keperluan. Pada umumnya, *gadget* digunakan untuk pembelajaran *online*, penelitian dan referensi, komunikasi, hiburan, dan organisasi.

2. Penggunaan *gadget* pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah Jogoroto Jombang memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap literasi siswa. Pengaruh positifnya adalah memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses berbagai sumber daya dan materi belajar, melakukan penelitian, dan mengembangkan keterampilan digital. Adapun pengaruh negatifnya adalah perhatian siswa bisa beralih dari tugas sekolah dan kurang mendalam dalam membaca literatur. Di samping itu, keterampilan menulis dan membaca kritis juga berkurang.
3. Secara umum, penggunaan *gadget* yang terkelola dengan baik dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendukung literasi mereka. Namun, diperlukan kebijakan yang jelas dan pengawasan yang baik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan pengaruh negatifnya. Penggunaan *gadget* memiliki pengaruh yang kompleks terhadap literasi siswa. Guna memaksimalkan manfaat dan mengurangi pengaruh negatif, penting untuk menerapkan strategi penggunaan *gadget* yang seimbang dan terencana dalam proses pembelajaran. Karena itu, siswa Al-Ghozaliyah sebaiknya menggunakan *gadget* dengan bijak sesuai dengan keperluan. Selain itu, mereka seharusnya juga mempelajari literasi dan mengaplikasikannya agar terhindar dari informasi-informasi yang kurang valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Press, 2021).
- Darma, Budi. *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS*, (Banten; Guepedia, 2021).
- Mumbaasithoh, Layli; Fiya Ma'arifa Ulya; dan Kukuh Basuki Rahmat. "Kontrol diri dan kecanduan gadget pada siswa remaja." *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12.1 (2021): hlm. 33-42.
- Negara, I Gede Agus Jaya. Nyoman Ariyoga, dan I Nyoman Buda Asmara Putra. *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan*. Mertajati Widya Mandala Publisher, 2021.

Rosana, Anita Septiani. "Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Media di Indonesia." *Gema Eksos* 5.2 (2010), hlm. 144-156.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

_____. *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

Sujarweni, Wiratna. *Metodelogi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2023).

Yayasan Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah Bidang Pendidikan/Pengawas Madrasah. *Laporan Supervisi Akademik Madrasah Ghozaliyah Tahun 2022*.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014).